



**NILAI-NILAI RELIGIUS ISLAM DALAM NOVEL
MERINDU BAGINDA NABI KARYA HABIBURRAHMAN EL
SHIRAZY**

SKRIPSI

OLEH:

**ANNISA HASANAH NASER
1710014111009**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**



**NILAI-NILAI RELIGIUS ISLAM DALAM NOVEL *MERINDU
BAGINDA NABI* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta*

OLEH:

**ANNISA HASANAH NASER
1710014111009**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Religius Islam dalam Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya Habiburrahman El Shirazy
Nama Mahasiswa : Annisa Hasanah Naser
NPM : 1710014111009
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Budaya


Disetujui oleh
Pembimbing

Dr. Endut Ahadiat, M. Hum.

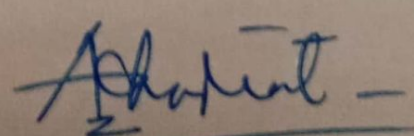
diketahui oleh



Dekan,


Diana Chitra Hasan, M. Hum, M. Ed, Ph.D.

Ketua Jurusan,


Dr. Endut Ahadiat, M. Hum.



LEMBAR PENGESAHAN

dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

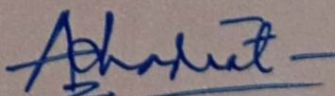
Judul Skripsi : **Nilai-Nilai Religius Islam dalam Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya Habiburrahman El Shirazy**
Nama Mahasiswa : **Annisa Hasanah Naser**
NPM : **1710014111009**
Program Studi : **Sastra Indonesia**
Fakultas : **Ilmu Budaya**

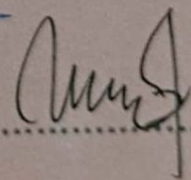
Padang, 23 Agustus 2024

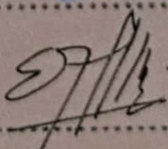
Tim Penguji

1. Dr. Endut Ahadiat, M. Hum.
2. Dra. Eriza Nelfi, M. Hum.
3. Dra. Elvina A. Saibi, M. Hum.

Tanda Tangan

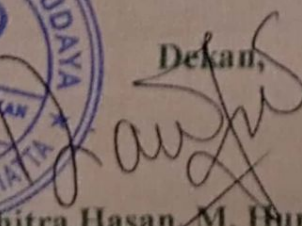
1. 

2. 

3. 

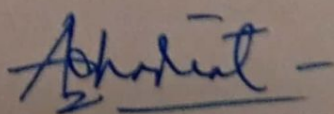


Dekan,


Diana Chitra Hasan, M. Hum., M. Ed., Ph.D.

diketahui oleh

Ketua Jurusan,


Dr. Endut Ahadiat, M. Hum.

NILAI-NILAI RELIGIUS ISLAM DALAM NOVEL *MERINDU BAGINDA NABI* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

Annisa Hasanah Naser¹, Dr. Endut Ahadiyat, M.Hum²

¹Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

e-mail : incimnaser@gmail.com

²Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas
Bung Hatta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius islam dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan dan mencatat data dari novel. Selanjutnya, untuk menganalisis data dianalisis berdasarkan teori yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan nilai religius Islam, yaitu (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan manusia, (3) hubungan manusia dengan alam.

Kata kunci : Nilai religius, nilai religius Islam, novel *Merindu Baginda Nabi*

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN

LEMBARAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

Abstrak..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Identifikasi Masalah 7

1.3 Batasan Masalah..... 7

1.4 Rumusan Masalah 7

1.5 Tujuan Penelitian 8

1.6 Manfaat Penelitian 9

BAB II KERANGKA TEORETIS

2.1 Kerangka Teori..... 10

2.2 Tinjauan Pustaka 12

2.3 Kerangka Konseptual 13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian 14

3.2 Sumber Data..... 14

3.3 Teknik Pengumpulan Data 15

3.4 Teknik Analisis Data..... 16

BAB IV NILAI-NILAI RELIGIUS ISLAM DALAM NOVEL *MERINDU BAGINDA NABI* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

4.1 Hubungan manusia dengan Tuhan 17

4.1.1 Rajin beribadah 17

4.1.2 Bersyukur 22

4.1.3 Taat..... 28

4.2 Hubungan manusia dengan manusia..... 30

4.2.1 Tolong menolong	30
4.2.2 Saling Berbagi.....	36
4.3 Hubungan manusia dengan alam	38

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	40
5.2 Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan suatu karya yang diperoleh dari rekaan hasil pikiran pengarang yang berupa bahasa lisan maupun tulisan dengan pengalaman kehidupan manusia yang menjadi objeknya dan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Menurut Sumarjo dan Saini (1994:3) sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide atau gagasan, semangat atau kepercayaan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan yang konkrit dan membangkitkan pesona dengan bahasa sebagai alatnya.

Kehidupan manusia sangat bervariasi dengan berbagai pengalaman dan permasalahan yang berbeda-beda. Ada banyak unsur yang menjadi patokan standar dalam bermasyarakat, seperti tata krama, sopan santun, perkembangan zaman, serta budaya negara sendiri. Pengaruh-pengaruh kebudayaan asing turut dalam perkembangan budaya Indonesia khususnya dari aspek kehidupan, kebudayaan, dan jalan pikiran di kalangan muda. Banyak dari kalangan muda yang memilih gaya hidup yang sedang trend dan mulai melupakan budayanya sendiri (Noval Aris, dkk, 2023). Oleh karena itu, diperlukan media populer yang mendorong masyarakat untuk bersikap, bertindak, dan berperilaku sesuai dengan norma yang telah ditetapkan. Salah satu media populer yang dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat adalah karya sastra berupa novel.

Dalam dunia yang perkembangan teknologinya pesat saat ini, novel memegang peranan penting sebagai karya sastra yang banyak diminati oleh masyarakat. Misalnya saja, novel yang diadaptasi untuk dijadikan film atau sinetron. Oleh karena itu, novel dapat mempengaruhi cara berpikir orang tentang baik dan buruknya kehidupan.

Novel merupakan karya sastra yang berbentuk prosa fiksi yang menggunakan imajinasi kehidupan manusia dengan beberapa unsur sebagai pembentuknya. Pengertian novel menurut Ahadiat (2007:25) menyatakan bahwa novel merupakan penjabaran bagian-bagian kehidupan manusia dari berbagai konflik yang terjadi yang menimbulkan perubahan cerita kehidupan antara pelakunya. Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2015:4) novel merupakan cerita fiksi tentang kehidupan yang telah disempurnakan dan dibentuk dengan beberapa unsur.

Unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik merupakan unsur utama pembentuk novel. Menurut Nurgiyantoro (2010:23) unsur instrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Unsur yang dimaksud, untuk menyebut sebagian saja, misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. Menurut Kosasih (2012:72) novel mempunyai unsur luar yang mempengaruhi isi cerita yang disebut dengan unsur ekstrinsik. Nilai-nilai yang terdapat dalam novel merupakan bagian dari unsur ekstrinsik. Nilai-nilai tersebut meliputi, nilai moral, nilai religius, dan kritik sosial.

Nilai religius merupakan salah satu nilai yang menjadi pedoman hidup bagi manusia dan nilai religius ada dalam karya sastra. Hal ini sependapat dengan Mangunwijaya (1988:16) bahwa semua sastra yang baik selalu religius. Kehadiran unsur religi dalam karya sastra merupakan bukti eksistensi sastra itu sendiri. Bahkan sastra tumbuh dari sesuatu yang bernilai religius (Nurgiyantoro, 2010:326).

Nilai religius merupakan salah satu nilai positif yang terdapat dalam karya sastra. Mengutip Mangunwijaya (1988:12) menggambarkan bagaimana orang-orang religius lebih menekankan pada kualitas dari dalam diri, seperti kemanusiaan seseorang, getaran hati nurani mereka, pandangan mereka yang dianggap misterius oleh orang lain, dan sebagainya. Di dalam novel, pengarang dapat menyampaikan pesan yang tersirat maupun yang tersurat melalui perilaku dan ucapan tokoh baik itu perilaku yang sesuai dengan norma dan ajaran agama yang berlaku ataupun sebaliknya.

Hal senada juga dikemukakan oleh Atmosuwito (2010:121-122) mendefinisikan religius sebagai “perasaan religius”, yang mencakup semua tingkah laku serta sentiment dalam diri yang terkoneksi dengan Tuhan, termasuk perasaan malu, takut, serta kagum akan keagungan Tuhan. Lebih spesifiknya Dojosantoso (1986:3) menyatakan bahwa nilai religius adalah nilai yang berkaitan keterikatan manusia terhadap Tuhan. Oleh karena itu, nilai religius dalam novel tidak dapat dipisahkan dari ajaran-ajaran agama yang dipercaya masyarakat.

Tingkah laku manusia dalam hidup, seperti ketaatan, kekhusyukan, keimanan terhadap keagungan Tuhan yang dengan mengacu pada ajaran agama yang dianutnya memungkinkan terwujudnya sikap yang baik dan benar. Relevan dengan pendapat Mangunwijaya (1988:15) penuntun manusia ke arah segala makna yang baik merupakan salah satu ciri religius yang otentik. Menurut Mangunwijaya (dalam Sutinem, 2019:143), Nilai-nilai religius seseorang mencakup keterkaitan mereka dengan Tuhan, individu lain, serta alam sekitar.

Salah satu novelis besar yang menjadikan karya-karyanya sebagai media penyampaian ajaran agama adalah Habiburrahman El Shirazy. 30 September 1976 ialah tanggal lahir Habiburrahman EL Shirazy. Di antara sekian banyak prestasinya, pengarang, sutradara, penyair, penulis, pemimpin pesantren, serta profesor ini merupakan lulusan Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir. Habiburrahman El Shirazy tidak hanya dikenal di Indonesia, tapi juga di Brunei, Malaysia, Singapura, Amerika Serikat, serta Taiwan.

Secara umum novel Habiburrahman El Shirazy bercerita dengan latar belakang syariat Islam atau bersifat religius. Selama tinggal di Kairo, Habiburrahman El Shirazy memproduksi dan menyutradarai beberapa naskah drama antara lain, "*Wa Islama* (1999), *Sang Kyai dan sang Durjana* (gubahan atas karya Dr. Yusuf Qardhawi yang berjudul 'Alim Wa Thaghiyyah, 2000), *Darah Syuhada* (2000). Karyanya yang berjudul *Membaca Insaniyah al Islam* dimuat dalam buku *Wacana Islam Universal* (terbitan Kelompok Kajian MISYKATI Kairo, 1998). Ketua tim kodifikasi

dan editor *antologi Puisi Negeri Seribu Menara Nafas Peradapan* (terbitan ICMI Orsat Kairo)".

Sebelum kembali ke Indonesia pada tahun 2002, beliau diundang oleh Dewan Bahasa serta Perpustakaan Malaysia selama lima hari (dari tanggal 1 hingga 5 Oktober) untuk tampil bersama penyair dari negara lain pada Pembacaan Puisi Dunia Kuala Lumpur ke-9. Puisi-puisinya pernah dimuat dalam antologi Puisi Dunia PPDKL (2002) dan Majalah Dewan Sastra (2002) terbitan oleh Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia baik dalam bahasa Inggris maupun Melayu. Puisi-puisi Habiburrahman bersama para penyair dari Negara lain juga dimuat ulang dalam imbauan PPDKL (1986-2002) terbitan Dewan Bahasa dan Perpustakaan Malaysia (2004).

Karyanya yang telah terbit ialah, "*Ketika Cinta Berbuah Surga* (MSQ Publishing, 2005), *Pudarnya Pesona Cleopatra* (Republika, 2005), *Ayat-ayat Cinta* (Republika- Basmala, 2004), *Di atas Sajadah Cinta* (disetronisasikan Trans Tv, 2004), *Ketika Cinta Bertasbih* (Republika-Basmala, 2007), *Ketika Cinta Bertasbih 2* (Republika-Basmala, 2007), dan *DalamMihrab Cinta* (, Republika-Basmala, 2007), *Langit Makkah Berwarna Merah*, *Bidadari Bermata Bening*, *Merindu Baginda Nabi*, *Bulan Madu di Yarussalem*, dan *Dari Sujud ke Sujud*".

Ide-ide religius atau keagamaan yang disampaikan dalam karya-karyanya disampaikan secara implisit, tidak vulgar, dan tidak ada unsur propaganda agama. Novel Habiburrahman El Shirazy disebut sebagai novel pembangun jiwa, karena cerita yang disajikan di dimuthakirkan dengan tujuan untuk menumbuhkan akhlak mulia manusia.

Salah satu novel *best seller* karya Habiburrahman El Shirazy adalah *Merindu Baginda Nabi*. Novel ini merupakan novel yang memiliki nilai religi dari berbagai latar belakang agama. Novel ini bercerita tentang seorang anak yang dimasukkan ke dalam kotak dan dibuang ke tempat sampah oleh orang tuanya saat masih bayi. Bayi tersebut kemudian ditemukan oleh seorang perempuan tua yang bernama Mbah Tentrem yang sehari-harinya berjualan nasi pecel. Saat nenek tersebut meninggal, bayi tersebut diasuh oleh Pak Nur dan Bu Salamah. Anak tersebut kemudian diberi nama Syarifatul Bariyah atau biasa disapa Rifa. Diterbitkan pada tahun 2018, novel ini erat kaitannya dengan kehidupan remaja masa kini yang beralih ke kriminalitas, pornografi, bahkan narkoba. Seperti novel lainnya, *Merindu Baginda Nabi* Juga memiliki pesan bagi pembacanya, khususnya remaja dan orang tua.

Menurut Nurgiyantoro (2010:176) dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita ada tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan secara terus-menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita disebut dengan tokoh utama. Rifa merupakan tokoh utama dalam novel *Merindu Baginda Nabi*. Kehadiran tokoh Rifa dan permasalahan yang ada didalamnya membuat penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan judul penelitian yaitu “Nilai-nilai Religius Islam dalam Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya Habiburrahman El Shirazy”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang teridentifikasi sebagai berikut.

1. Nilai moral dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Nilai religius dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.
3. Kritik sosial dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dalam penelitian ini akan berfokus pada nilai religius dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy sebagai berikut.

1. Menganalisis hubungan manusia dengan Tuhan.
2. Menganalisis hubungan manusia dengan manusia.
3. Menganalisis hubungan manusia dengan alam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti ialah apa sajakah nilai-nilai religius islam dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Bagaimana nilai religius hubungan manusia dengan manusia dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.
3. Bagaimana nilai religius hubungan manusia dengan alam dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Mendeskripsikan nilai-nilai religius islam, hubungan manusia dengan tuhan dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy
2. Mendeskripsikan nilai-nilai religius islam, hubungan manusia dengan manusia dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy
3. Mendeskripsikan nilai-nilai religius islam, hubungan manusia dengan alam dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Pembaca, bisa memperoleh wawasan serta menjadi referensi untuk kepentingan analisis yang berkaitan dengan aspek nilai religius dalam novel.
2. Ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan.
3. Peneliti lain, bisa menjadikan perbandingan guna meneliti lanjutannya.